**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa SMA Negri I Keluang Muba yang tidak diterapkan model pembelajaran *Experiential Learning* (XI IPA 3) yaitu siswa yang mendapat nilai tinggi (82 keatas) diperoleh oleh 7 orang siswa dengan persentase 22,581%, sedang (65-81) diperoleh oleh 19 orang siswa dengan presentase .61,290, rendah ( 64 kebawah) diperoleh oleh 5 siswa dengan presentase 16,129%.
2. Hasil belajar siswa SMA Negri I Keluang Muba yang diterapkan model pembelajaran *Experiential Learning* (XI IPA 1) yaitu siswa yang mendapat nilai tinggi (93 keatas) diperoleh oleh 4 orang siswa dengan persentase 12,903%, sedang (87-92) diperoleh oleh 17 orang siswa dengan presentase 54,839, rendah (86 kebawah) diperoleh oleh 10 siswa dengan presentase 32,258%
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang tidak diterapkan model pembelajaran *Experiential Learning* dan kelas yang tidak diterapkan model pembelajaran *Experiential Learning*. Hal ini dapat dilihat dari uji kesamaan dua rata-rata sebelum diberikan perlakuan t0= karena thitung lebih kecil dari ttabel (baik pada taraf signifikansi 5 % (2,00) dan 1 % (2,65) dengan demikian maka hipotesis nihil diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen. Sedangkan pada uji hipotesis (setelah perlakuan) berdasarkan perbandingan menunjukan bahwa thitung = 9,923 karena thitung lebih besar dari ttabel baik pada taraf signifikansi 5% (2,00) dan 1% (2,65). Maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Experiential Learning* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Jenazah di SMA Negeri I Keluang Muba.

117

117

1. **SARAN-SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama satu bulan terhitung sejak tanggal 11 April sampai 2 Mei 2015, maka saran-saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Experiential Learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan proes belajar mengajar karena model pembelajaran dapat mepmberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.
2. Penerapkan model pembelajaran *Experiential Learning* diharapkan dapat diterapkan tidak hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya.